

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DAN PELIMPAHAN WEWENANG SEBAGAI VARIABEL
MODERATING
(Studi Empiris Pada KP-RI Karya Bakti Karangrejo- Karas, Magetan)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**Nieke wijayanti
0713010072/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dan Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada KP-RI Karya Bakti Karangrejo-Karas Magetan”**, dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spiritual maupun materiil, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, Mp selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi. Selaku Ka. Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. Muslimin, Msi, selaku Dosen pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi dan dukungan untuk penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsinya.

5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
6. Ucapan terima kasih kepada keluargaku, bapak, ibu, nita, niko serta saudara yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
7. Teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih banyak.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup saya mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Agustus 2011

Nieke wijayanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Anggaran	10
2.2.1.1. Pengertian Anggaran	10
2.2.1.2. Fungsi Anggaran	12
2.2.1.3. Karakteristik Anggaran	13
2.2.2. Penyusunan Anggaran	13
2.2.2.1. Proses Penyusunan Anggaran	15
2.2.2.2. Manfaat Penyusunan Anggaran	16

2.2.2.3.Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran	17
2.2.3. Pelimpahan Wewenang	20
2.2.3.1.Pengertian Pelimpahan Wewenang	20
2.2.3.2.Faktor-Faktor Pelimpahan Wewenang	21
2.2.3.3.Kewajiban Manajer dalam Pelimpahan Wewenang	22
2.2.4. Kinerja	22
2.2.4.1.Pengertian Kinerja	22
2.2.4.2.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	24
2.2.4.3.Manfaat Evaluasi Kinerja	24
2.2.4.4.Pengukuran Atau Penilaian Evaluasi Kinerja	25
2.2.4.5.Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	26
2.2.4.6.Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating	28
2.3. Kerangka Berfikir	30
2.4. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Opearsional dan Pengukuran Variabel	32
3.1.1. Definisi Operasional	32
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	34
3.2.1. Populasi	34

3.2.2. Sampel	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1. Jenis Data	35
3.3.2. Sumber Data	35
3.3.3. Pengumpulan Data	35
3.4. Uji Kualitas Data	36
3.4.1. Uji Validitas	36
3.4.2. Uji Reliabilitas	36
3.4.3. Uji Normalitas	36
3.4.4. Uji Regresi Sederhana.....	37
3.4.5. Uji Residual	37
3.4.6. Uji F	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.1. Profil Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karya Bakti	40
4.1.2. Visi dan Misi	40
4.1.3. Struktur Organisasi Koperasi KP-RI Karya Bakti	41
4.1.4. <i>Job Discription</i>	41
4.1.5. Jenis-Jenis Usaha Pada KP-RI Karya Bakti	45
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	47
4.2.1. Gambaran Umum Keadaan Responden	47
4.2.2. Deskripsi Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran ..	49

4.2.3.	Deskripsi Variabel Pelimpahan Wewenang	50
4.2.4.	Deskriptif Variabel Kinerja Manajerial	52
4.3.	Deskripsi Hasil Analisis dan Uji Hipótesis	53
4.3.1.	Hasil Pengujian Validitas	53
4.3.2.	Hasil Pengujian Reliabilitas	54
4.3.3.	Hasil Pengujian Reliabilitas	55
4.3.4.	Hasil Pengujian Normalitas	56
4.3.5.	Pengujian Hipotesis Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) Terhadap Kinerja Manajerial (Y)	57
4.3.6.	Pengujian Hipotesis Pelimpahan Wewenang (X_2) Sebagai Variabel Moderating Mempengaruhi Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) Dengan Kinerja Manajerial (Y)	59
4.3.7.	Uji Kecocokan Model (Uji F)	61
4.4.	Pembahasan	62
4.4.1.	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) terhadap Kinerja Manajerial (Y).	62
4.4.2.	Pelimpahan Wewenang (X_2) Sebagai Variabel Moderating Mempengaruhi Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) Dengan Kinerja Manajerial (Y)	64
4.4.3.	Implikasi Penelitian	66

4.4.4. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	67
4.4.5. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Anggaran Pada KP-RI Karya Bakti, Magetan tahun 2008-2010	5
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
Tabel 4.5.	Deskripsi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)	50
Tabel 4.6.	Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pelimpahan Wewenang (X_2)	51
Tabel 4.7.	Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Manajerial (Y)	52
Tabel 4.8.	Hasil uji Validitas Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)	54
Tabel 4.9.	Hasil uji Validitas Variabel Pelimpahan Wewenang (X_2)	54
Tabel 4.10.	Hasil uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)	55
Tabel 4.11.	Hasil Pengujian Reliabilitas	56
Tabel 4.12.	Hasil Pengujian Normalitas	57
Tabel 4.13.	Hasil Uji Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	57
Tabel 4.14.	Hasil Uji Variabel Partisipasi penyusunan Anggaran Terhadap Pelimpahan Wewenang	60
Tabel 4.15.	Hasil Uji Residual	60

Tabel 4.16. Hasil Uji Kecocokan Model Regresi Variabel Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	61
Tabel 4.17. Hasil Uji Kecocokan Model Variabel Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating Mempengaruhi Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Manajerial	62
Tabel 4.18. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi KP-RI Karya Bakti	41

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating Pada KP-RI Karya Bakti

Nieke Wijayanti

Abstrak

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan persaingan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk mengevaluasi diri sehingga sasaran yang ditetapkan dapat tercapai, Untuk mencapai penyempurnaan dalam organisasi atau perusahaan maka diadakanya pelimpahan wewenang, terutama dalam penyusunan anggaran yang mana suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam menentukan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. Tujuan penelitian Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial "KP-RI Karya Bakti" dan mengetahui dan menguji secara empiris pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada "KP-RI Karya Bakti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1), pelimpahan wewenang (X_2) sebagai variabel moderating dan Kinerja Manajerial (Y), Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah pembina, pengurus, penasehat dan pengawas yang berjumlah 16 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan teknik analisis residual.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial dan Pelimpahan Wewenang sebagai variabel moderating mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan Kinerja Manajerial pada Koperasi KP-RI Karas Karangrejo, Magetan telah dapat terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: partisipasi penyusunan anggaran, pelimpahan wewenang, kinerja manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan persaingan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk mengevaluasi diri sehingga sasaran yang ditetapkan dapat tercapai, evaluasi kinerja organisasi sangat penting dilakukan perusahaan sehingga mereka mengetahui seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan tujuan strategi dan mampu menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan.

Untuk mencapai penyempurnaan dalam organisasi atau perusahaan maka diadakanya pelimpahan wewenang, pelimpahan wewenang adalah proses dimana para manajer melimpahkan wewenang kepada karyawanya untuk menyelesaikan tugas, memberikan pendapat, solusi untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, dan perencanaan suatu anggaran dalam perusahaan, pelimpahan wewenang menunjukkan pembagian kekuasaan dalam satu organisasi atau perusahaan. Menurut Bruns dan Weterhause (1975) dalam Ryninta dan Zulfikar (2005) menyatakan bahwa manajer atau bawahan dalam organisasi yang tingkat desentralisasinya tinggi merasa dirinya orang yang lebih berpengaruh, lebih berpartisipasi dalam perencanaan anggaran, sebaliknya dalam organisasi yang tingkat desentralisasinya rendah, maka manajer dianggap kurang bertanggung jawab serta terlibat dalam perencanaan khususnya anggaran, sebagai sesuatu yang kurang berguna dan membatasi kekuasaan partisipasi bawahannya.

Partisipasi penyusunan anggaran menjadi semu (*pseudo participation*) dan kurang efektif apabila pelimpahan wewenang organisasi dilakukan secara sentralisasi, oleh karena itu, interaksi antara kinerja manajer dan partisipasi penyusunan anggaran dapat diperkuat dengan pelimpahan wewenang yang bersifat desentralisasi (Riyadi, 1999). Partisipasi dalam proses penganggaran merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi manajer, dengan tingkat partisipasi yang tinggi cenderung mendorong manajer untuk lebih aktif di dalam memahami anggaran dan manajer akan memiliki pemahaman yang baik dalam menghadapi kesulitan pada saat pelaksanaan anggaran. Anggaran yang efektif harus melibatkan bawahan dalam tanggungjawab pengendalian biaya untuk membuat estimasi anggaran.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran juga suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam menentukan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. Partisipasi dalam penyusunan anggaran memungkinkan manajer melakukan negoisasi mengenai sasaran yang menurut mereka dapat dicapai, partisipasi penyusunan anggaran, dapat dijadikan suatu mekanisme pertukaran informasi yang memungkinkan manajer memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang pekerjaan yang harus dilakukan. Keterbatasan dalam penyusunan anggaran, bilamana terdapat kecacatan dalam *goal setting*, maka partisipasi dapat merusak motivasi pegawai dan menurunkan usaha pencapaian tujuan organisasi.

Pendapat Licata, *et. al* dalam Hehannusa (2004), menjelaskan bahwa partisipasi melibatkan interaksi yang saling berhadapan antara individu atasan dan bawahan untuk menetapkan anggaran yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Hal ini dipertegas pendapat Kenis (dikutip oleh Hehannusa, 2004) yang menyatakan bahwa partisipasi sebagai tingkat keikutsertaan manager dalam penyusunan anggaran dan pengaruh anggaran tersebut terhadap pusat pertanggungjawaban manager yang bersangkutan. Partisipasi anggaran memberikan suatu rasa tanggungjawab kepada manager tingkat bawah dan dorongan timbulnya kreatifitas, karena manager tingkat bawah yang menciptakan anggaran, maka besar kemungkinan tujuan anggaran merupakan tujuan pribadi tersebut, menyebabkan semakin tingginya tingkat keselarasan tujuan dalam hal ini tingginya kepuasan kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja manajerial.

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas organisasi. Menurut Mahoney dkk, (1993) kinerja manajerial adalah kinerja para idividu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti, perencanaan, investigasi, koordinasi, pengaturan staf, negoisasi dan representasi.

Anggaran partisipatif merupakan pendekatan manajerial yang umumnya dinilai dapat meningkatkan efektivitas organisasional melalui peningkatan kinerja setiap anggota organisasi secara individual atau kinerja manajerial. Hal ini dapat diterapkan pada badan usaha koperasi dengan pertimbangan bahwa setiap tahun buku berjalan koperasi menyusun anggaran yang disahkan dalam rapat anggota

perencanaan; keputusan-keputusan yang penting dalam proses penyusunan anggaran dibuat secara kelompok. Namun demikian dalam kenyataannya praktek-praktek manajerial koperasi sampai sekarang diakui secara umum masih kurang profesional sehingga kinerja koperasi sebagai badan usaha masih ketinggalan dibandingkan badan usaha lainnya. Koperasi sebagai badan usaha yang bertujuan memperjuangkan kepentingan para anggotanya. Dalam pengelolaan koperasi para pengurus wajib menggunakan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

Objek penelitian ini adalah KP-RI Karya Bakti Karangrejo-Karas Magetan yang dibentuk pada tanggal 25 November 1978, dengan nomor badan hukum 4387/BH/H80, dengan wilayah kerja kecamatan Karangrejo dan Karas dengan keanggotaan yang terdiri dari pegawai negeri sipil, jajaran pendidikan SD, karyawan UPTD pendidikan kecamatan Karangrejo dan kecamatan Karas, pensiunan dan anggota luar biasa, dengan jumlah anggota 432 orang pada KP-RI Karya bakti kecamatan Karangrejo-Karas Magetan yang mana usaha koperasi ini bergerak dalam bidang unit simpan pinjam dan pertokoan.

Pada KP-RI Karya bakti Karangrejo-Karas yang bergerak dalam bidang simpan-pinjam dan unit pertokoan. Pada KP-RI Karya bakti Karangrejo-Karas terjadi pelimpahan wewenang dalam penyusunan anggaran yang dilakukan oleh para manajer kepada bawahannya untuk jalanya operasional dan jalannya kelancaran kerja dan investigasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1.
Anggaran Pada KP-RI Karya Bakti, Magetan tahun 2008-2010.

No	Nama Rekening	Tahun	Rencana (Dalam Rupiah)	Realisasi (Dalam Rupiah)	Selisih
1	Beban pembinaan anggota	2008	84.635.000	74.695.000	9.940.000
2	Beban Operasional		18.640.000	57.159.628	-38.519.628
3	Adm dan Umum		78.210.000	65.126.133	13.083.867
4	Beban penyusunan		7.400.000	9.537.748	-2.175.786
5	Pendapatan		242.800.000	275.278.161	32.478.161
1	Beban pembinaan anggota	2009	91.115.000	79.225.000	11.890.000
2	Beban Operasional		26.690.000	125.798.263	-99.108.263
3	Adm dan Umum		80.210.000	66.432.876	13.777.124
4	Beban penyusunan		3.500.000	9.336.279	-5.836.279
5	Pendapatan		262.800.000	350.547.845	87.747.845
1	Beban pembinaan anggota	2010	93.315.000	79.130.000	14.185.000
2	Beban Operasional		31.740.000	103.710.770	-71.970.770
3	Adm dan Umum		101.530.000	82.530.023	18.999.977
4	Beban penyusunan		3.000.000	9.581.328	-6.581.328
5	Pendapatan		287.800.000	351.160.476	63.360.476

Sumber : KP-RI Karya Bakti Kecamatan Karangrejo-Karas, Magetan 2008-2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anggaran per unit rekening pada KP-RI Karya Bakti Kecamatan Karangrejo-Karas Magetan tahun 2008 antara rencana dan realisasi mengalami ketidaksesuaian, antara anggaran dengan realisasi yang digunakan masih terjadi selisih anggaran yang cukup tinggi. Begitu juga pada tahun 2009 dan 2010 masih terjadi ketidaksesuai antara anggaran dengan realisasinya, hal ini diduga kurangnya partisipasi manajer dalam menyusun anggaran pada Koperasi KP-RI Karya Bakti. Dari hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa karyawan, dapat diketahui bahwa penyimpangan tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya keterlibatan dan partisipasi pihak manajer dalam menyusun anggaran serta kurang tepatnya pelimpahan wewenang yang diberikan oleh manajer kepada manajer bawahannya yang terlibat dalam

penyusunan anggaran di KP-RI Karya Bakti Kecamatan Karangrejo-Karas Magetan.

Partisipasi penyusunan anggaran dapat mendorong para manajer untuk mengidentifikasi tujuan dan target yang ditetapkan oleh perusahaan serta dukungan dengan pemahaman yang cukup guna mencapai hasil yang lebih baik. Pelimpahan wewenang yang baik disuatu perusahaan dapat merangsang seseorang untuk tumbuh dan berkembang yang akhirnya dapat memberikan hasil yang baik semaksimal mungkin bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengamati dan meneliti tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial dan pelimpahan wewenang sehingga diberi judul: **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggran Terhadap Kinerja Manajerial dan pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating pada “KP-RI Karya Bakti”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ”KP-RI Karya Bakti” ?
2. Apakah pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada ”KP-RI Karya Bakti” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial "KP-RI Karya Bakti"
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada "KP-RI Karya Bakti".

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini yang dapat diberikan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang partisipasi penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajerial, agar pimpinan perusahaan ikut serta berpartisipasi dalam menyusun rencana anggaran dan realisasi supaya rencana dan realisasi yang dibuat lebih baik dan dapat menerapkannya pelimpahan wewenang yang tepat dalam menyusun anggaran.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan terutama untuk yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami dan dapat memberikan manfaat tambahan khususnya mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran serta pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajerial.